

RINGKASAN

AGUNG CHRISTIANTO WIBISONO. 0810443027. Strategi Adaptasi Petani Rakyat Menghadapi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, RIAU). Dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS. sebagai Dosen Pembimbing Utama, dan Tatiek Koerniawati A., SP. MP. sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat sulit bagi setiap manusia, karena masalah ekonomi menyangkut pada hajat hidup orang banyak. Masalah ekonomi yang sangat dirasakan pada saat ini yaitu krisis ekonomi global yang dimulai dari krisis finansial pada negara Amerika yang berimbas ke negara-negara lain karena menggunakan mata uang Amerika dalam berbagai kegiatannya termasuk kegiatan ekspor-impor internasional, salah satu dari negara itu adalah negara Indonesia. Indonesia adalah negara pertanian yang kebanyakan penduduknya tinggal di daerah pedesaan dan mayoritas menggantungkan hidupnya dalam sektor pertanian. Dalam hal ini kegiatan pengelolaan pertanian akan bergantung pada pasar global. Jika keadaan pasar tidak stabil maka akan terjadi fluktuasi yang berdampak terhadap pendapatan, dan tingkat kesejahteraan petani.

Salah satu komoditi yang menjadi primadona saat ini di Indonesia yaitu kelapa sawit, kegiatan perkebunan ini berorientasi ekspor-impor. Hasil jadi produk dari kelapa sawit sangat dibutuhkan masyarakat, karena dapat menghasilkan minyak goreng, sabun dan sebagainya. Karena sifatnya yang penting bagi kebutuhan pokok, maka masyarakat sangat memerlukan produk jadi dari hasil tanaman kelapa sawit dalam jumlah yang besar agar kebutuhan mereka terhadap manfaat kelapa sawit dapat tercukupi. Dengan begitu, maka perkebunan kelapa sawit dapat memberikan jumlah pendapatan yang mencukupi bahkan lebih tinggi bagi petani kelapa sawit apabila dibandingkan dari komoditas perkebunan lainnya, pendapatannya tergantung dari luas perkebunan sawit yang dimilikinya. Namun karena ketergantungan terhadap sistem pasar global dan saat ini sedang terjadi krisis ekonomi global, maka menimbulkan permasalahan bagi petani kelapa sawit.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa fluktuasi harga yang telah terjadi terhadap harga buah kelapa sawit telah mempengaruhi kehidupan masyarakat petani sawit di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan petani rakyat kelapa sawit dalam menghadapi fluktuasi harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi karakteristik individu petani kelapa sawit, (2) Mendeskripsikan partisipasi petani dan peran penyuluhan perusahaan mitra terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit, (3) Menganalisis hubungan karakteristik individu petani dengan kegiatan usahatani kelapa sawit,

(4) Menganalisis hubungan kegiatan penyuluhan yang dilakukan perusahaan mitra dengan dengan kegiatan usahatani kelapa sawit, (5) Menganalisis hubungan antara usahatani kelapa sawit dengan hasil produksi yang diperoleh petani kelapa sawit, (6) Menganalisis keuntungan petani dari perkebunan kelapa sawit, (7) Mendeskripsikan adaptasi petani dalam menghadapi fluktuasi harga tandan buah segar kelapa sawit.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang ada di perkebunan rakyat kelapa sawit.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Karakteristik individu petani yang mendominasi melakukan kegiatan usahatani di perkebunan rakyat kelapa sawit yaitu jumlah anggota keluarga dengan kriteria 3-6 orang, aset transportasi dengan kriteria sepeda motor, pengalaman usahatani dengan kriteria > 21 tahun, umur dengan kriteria < 48 tahun, dan pendidikan dengan kriteria tidak sekolah - SD, (2) Partisipasi petani terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit yang paling sering dilakukan yaitu kegiatan pasca panen. Sedangkan peran penyuluhan yang dilakukan perusahaan mitra terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit yang paling sering dilakukan yaitu kegiatan pemberantasan, (3) Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka hubungan antara karakteristik individu petani dengan kegiatan usahatani memiliki hubungan yang signifikan, (4) Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka hubungan antara kegiatan usahatani dengan penyuluhan yang dilakukan perusahaan mitra memiliki hubungan yang tidak signifikan dan hubungannya positif (5) Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka hubungan antara kegiatan usahatani dengan hasil produksi memiliki hubungan signifikan dan hubungannya positif, (6) Jumlah keuntungan petani dari perkebunan kelapa sawit sebesar 24,61 persen dari total pendapatan, (7) Ada bermacam-macam jenis kegiatan strategi adaptasi yang dilakukan petani untuk menghadapi fluktuasi harga tandan buah segar, untuk strategi aktif yang paling besar perbandingan pendapatannya antara pekerjaan sampingan dengan kelapa sawit yaitu menjadi pekerja harian lepas dengan persentase 33,87 persen, untuk strategi pasif yang paling besar dapat menekan biaya pengeluaran konsumsi yaitu pemanfaatan perkarangan rumah untuk bercocok tanam dengan persentase 22,22 persen, dan untuk strategi jaringan yang paling banyak digunakan petani yaitu berhutang di koperasi untuk memenuhi kebutuhan pokok dengan persentase 60,76 persen.

Saran untuk penelitian ini yaitu (1) Diharapkan pemerintah dapat menstabilkan harga tandan buah segar kelapa sawit ditingkat petani rakyat kelapa sawit. (2) Diharapkan perusahaan mitra dapat terus membantu petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani kelapa sawit. (3) Dalam melakukan kegiatan-kegiatan strategi adaptasi sebaiknya petani memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, agar hasil yang diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukannya dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

SUMMARY

AGUNG CHRISTIANTO WIBISONO. 0810443027. Farmer Adaptation Strategy to Facing the Price Fluctuation of Palm Oil Fruit (Case Study in Trimulya Jaya SP 3A Indosawit Village, Ukui Sub-district, Pelalawan District, Riau). Under guidance by Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS. as First Supervisor, and Co-Promotor: Tatiek Koerniawati A., SP. MP. Second Supervisor.

Economic problem is very problematic because it subjects to large number of people. Global economic crisis, including America financial crisis, may influence the wellbeing of other countries because America currency is the popular device in the international transaction, including export and import. Indonesia cannot escape from this. Indonesia is agrarian with most population live in the village and majority depend their life on farm land. The management of this farm land, however, relies on global market. If the market is not stable, the fluctuation is evident across farmer's income and welfare. The fluctuation of price is also found at some farm commodities such as oil palm, rubber, chocolate, rattan and others.

One popular commodity in Indonesia is oil palm because the plantation of oil palm has been oriented toward export and import. Oil palm product is needed by community to obtain vegetable oil, soap and others. It has important character as the staple and therefore, the community will need higher number of production to ensure the fulfillment of their staple. Oil palm plantation can provide adequate income or even higher for oil palm farmer compared to other commodity. The income may still depend on the width of oil palm plantation. However, the high dependency on global market system makes them oil palm farmers into problematic during global economic crisis.

The author examines that the fluctuation of oil palm fruit price will influence the wellbeing of oil palm farmers at Trimulya Jaya SP 3A Indosawit Village. It is important to have a research to understand the adaptive strategy by oil palm farmer to cope with the fluctuation of fresh fruit bunch price (TBS) of oil palm. The objectives of research are (1) to identify the individual characteristic of oil palm farmer, (2) to describe the participation of farmer and the extension role of partner company for oil palm farming, (3) to analyze the relationship between farmer individual characteristics and palm farming, (4) to analyze the relationship between oil palm farming and partner's extension role, (5) to analyze the relationship between oil palm farming and production outcome, (6) to analyze farmer profit from oil palm plantation, and (7) to describe the farmer adaptation to cope with the fluctuation of fresh fruit bunch price of oil palm.

Data analysis methods are qualitative descriptive analysis and quantitative analysis. Quantitative analysis is using *Rank Spearman* correlation analysis to understand the relationship between variables at oil palm people plantation.

Result of research indicates that: (1) the characteristic of farmer individual which is dominant in the oil palm farming activity is the number of family by criterion 3-6 persons, transportation asset by criterion motorcycle, farming experience by criterion > 21 years, age by criterion < 48 years old, and education by criterion not schooled or elementary graduated; (2) the most frequent participation of farmer at oil palm farming activity is during post harvest. The extension activity by the partner company at oil palm farming is most frequently during eradication; (3) based on result of analysis of correlation, farmer individual characteristics and palm farming have significant; (4) based on result of analysis of correlation, oil palm farming and partner's extension role doesn't have significant and positive relationship; (5) based on result of analysis of correlation, farming activity and production outcome have significant and positive relationship; (4) farmer revenue from oil palm farming is 24.61 percent of total income; (5) there are various adaptive strategies to cope with the fluctuation of fresh fruit bunch price. The active side job with the greatest contribution to the income from oil palm job is freelance with 33.87 percent, while the passive job with the greatest contribution to reduce consumptive expense is the use of house yard for gardening with 22.22 percent. The network strategy that is most frequently used by farmer is making loan with cooperative to meet the staple with 60.76 percent.

It may be suggested that (1) the government must stabilize the fresh fruit bunch price of oil palm at the oil palm people farmer; (2) the partner company shall help farmers to implement oil palm farming activity; and (3) for the adaptive strategy, the farmer must choose the activity that is suitable to their ability and demand because it is important to ensure that they will have adequate income to meet the staple of their family.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran *Illahi Rabby* Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Adaptasi Petani Rakyat Menghadapi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit” dapat diselesaikan dengan baik. Ungkapan *Allahumma Sholli ‘Alaa Sayyidina Muhammad* juga selalu penulis pancarkan kehadiran Nabi Muhammad SAW *wa’ala alihi wa shohbihi ajma’in*, yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak dihari akhir.

Penulis sampaikan ungkapan terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau-beliau yang telah banyak berjasa dalam penyelesaian tugas akhir ini :

1. Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS selaku dosen Pembimbing utama dan Tatiek Koerniawati, SP, MP., selaku dosen pendamping atas segala saran, nasihat, arahan dan bimbingannya.
2. Fitria Dina Riana, SP., MP, dan Dwi Retno Andriani, SP., MP. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ayahanda Sumarsono dan Ibunda Alm. Subilah atas kasih sayang serta dukungan secara materi maupun do’a yang telah diberikan selama menjalani kuliah, tak lupa juga kepada adinda Bima Chandra Febrianto, dan Bagas Setiawan.
4. Keluarga Pakde Saidi, Keluarga Pakde Jumari, Keluarga Pakde Azikram, Keluarga Mbak han, dan Keluarga Om Agus Choiron yang selalu memberikan dukungan, do’a, semangat, dan contoh pembelajaran dalam menghadapi semua rintangan dan masalah tentang kehidupan.
5. Untuk segenap petani Di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
6. Untuk seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya atas fasilitas dan bantuan yang diberikan.

7. Fratelli del mondo untuk semua teman-teman ICI Moratti Malang, senang dan sedih selalu bersama untuk selalu mendukung tim idola, Forza INTERNAZIONALE.
8. Teman-teman kosan Candi Panggung 4 E mulai dari Wan, Urban, Aldi, Andik, dan khusus untuk Idham salam rivalitas selamanya. Kalian semua telah memberi canda tawa selama penulis ngekos di malang.
9. Khusus untuk yang spesial yang jauh di pulau seberang yaitu Yulnita Sari yang selalu menemani, memberi do'a, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Aribisnis angkatan 2008, terimakasih atas bantuannya selama ini.
11. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan do'anya untuk penulis selama ini.

Semoga peran-peran beliau semua mendapatkan imbalan yang sepantasnya dan mendapatkan ridho dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah akhir dan puncak dari pencarian ilmu pengetahuan akan tetapi merupakan awal dan pintu dalam mengembangkan karya-karya ilmiah lainnya. Kritik dan saran serta solusi sangat penulis harapkan dari berbagai pihak guna penyempurnaan dan kebaikan karya-karya penulis nantinya.

Malang, Desember 2013

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Agung Christianto Wibisono dilahirkan di Lirik tanggal 21 November 1990 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Sumarsono dan Alm. Subilah.

Penulis mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 026 Desa Rawang Sari pada tahun 1996, dan pada tahun 2001 pindah ke Sekolah Dasar Negeri 022 Desa Trimulya Jaya, RIAU. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru tahun 2005 hingga selesai pada tahun 2008.

Tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya Malang. Selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian, penulis pernah melakukan kegiatan Magang Kerja untuk mengetahui proses produksi perkebunan kelapa sawit di PT. Sari Lembah Subur selama 3 bulan

Penulis,

Agung Christianto Wibisono

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
SUMMARY.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Perkebunan.....	12
2.3 Tinjauan Kelapa Sawit.....	13
2.3.1 Komoditas Kelapa Sawit.....	13
2.3.2 Aspek Ekonomi Kelapa Sawit.....	18
2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Kelapa Sawit.....	19
2.4 Karakteristik Individu Petani.....	24
2.5 Sistem Kemitraan Usaha Perkebunan.....	25
2.6 Tinjauan Koperasi Unit Desa (KUD).....	28
2.7 Strategi Adaptasi.....	29
2.8 Strategi Nafkah Rumah Tangga (<i>livelihood strategies</i>).....	32
III. KERANGKA PEMIKIRAN.....	35
3.1 Kerangka Pemikiran.....	35
3.2 Hipotesis.....	41
3.3 Batasan Masalah.....	41
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
IV. METODE PENELITIAN.....	75
4.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	75
4.2 Metode Pengambilan Sampel.....	75
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	76
4.3.1 Jenis Data.....	76
4.3.2 Pengumpulan Data.....	76
4.4 Metode Analisis Data.....	77
4.4.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	77
4.4.2 Analisis Korelasi.....	78
4.4.3 Analisis Pendapatan.....	82

V. KEADAAN DAERAH PENELITIAN	84
5.1 Keadaan Geografis	84
5.1.1 Letak Geografis dan Administratif	84
5.1.2 Keadaan Iklim dan Wilayah	84
5.2 Kondisi Demografi Daerah Penelitian	85
5.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	85
5.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	86
5.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	86
5.2.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	87
5.3 Lembaga-lembaga yang Menaungi Petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit	88
5.3.1 Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti.....	88
5.3.2 Perusahaan Mitra PT. Inti Indosawit Subur	89
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	92
6.1 Karakteristik Responden	92
6.1.1 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden.....	92
6.1.2 Karakteristik Umur Responden	93
6.1.3 Karakteristik Pengalaman Usahatani Responden.....	94
6.1.4 Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	94
6.1.5 Karakteristik Aset Transportasi Responden.....	95
6.2 Kegiatan Usahatani yang Dilakukan Petani dan Perusahaan	97
6.2.1 Pengolahan Lahan	98
6.2.2 Pengairan/Irigasi	100
6.2.3 Pemilihan Bibit Unggul	101
6.2.4 Pemupukan	103
6.2.5 Pemberantasan Hama dan Penyakit	104
6.2.6 Pasca Panen	106
6.2.7 Pemasaran	108
6.3 Hasil Analisis Korelasi.....	114
6.3.1 Hubungan Antara Karakteristik Individu Petani dengan Usahatani Kelapa Sawit.....	114
6.3.2 Hubungan Antara Usahatani Kelapa Sawit dengan Penyuluhan Perusahaan	118
6.3.3 Hubungan Antara Usahatani Kelapa Sawit dengan Produksi.....	119
6.4 Analisis Pendapatan, Analisis Total Biaya Pengeluaran, dan Analisis Keuntungan Petani	121
6.4.1 Analisis Pendapatan.....	121
6.4.2 Analisis Total Biaya Pengeluaran	123
6.4.3 Analisis Keuntungan Petani	134
6.5 Strategi Adaptasi Petani Kelapa Sawit dalam Menyiasati Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit.....	136
6.5.1 Strategi Aktif yang Dilakukan oleh Petani Kelapa Sawit ..	137
6.5.2 Strategi Pasif yang Dilakukan oleh Petani Kelapa Sawit ..	144
6.5.3 Strategi Jaringan yang Dilakukan oleh Petani Kelapa Sawit.....	146
6.5.4 Evaluasi Implementasi Strategi Adaptasi	150

VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	159
7.1 Kesimpulan.....	159
7.2 Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN	164



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perkembangan Volume Ekspor Komoditas Perkebunan Di Indonesia	2
2.	Perkembangan Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Di Indonesia	2
3.	Indikator Tingkat Pendidikan Petani	43
4.	Indikator Umur Petani	44
5.	Indikator Pengalaman Usahatani Petani	44
6.	Indikator Jumlah Anggota Keluarga Petani	45
7.	Indikator Aset Transportasi Petani	45
8.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pengolahan Lahan.....	46
9.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pengairan/Irigasi	48
10.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemilihan Bibit Unggul	50
11.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemupukan	52
12.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemilihan Pemberantasan Hama & Penyakit	54
13.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra Pada Kegiatan Pemilihan Pasca Panen	56
14.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemilihan Pemasaran	58
15.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pengolahan Lahan	60
16.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pengairan/Irigasi	62
17.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemilihan Bibit Unggul.....	64
18.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemupukan	66
19.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemilihan Pemberantasan Hama & Penyakit	68
20.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemilihan Pasca Panen	70
21.	Variabel Pengukuran Penyuluhan yang Dilakukan Petani Pada Kegiatan Pemilihan Pemasaran	72
22.	Indikator Hasil Produksi Petani	74
23.	Data Penggunaan Lahan di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, RIAU tahun 2013.....	85
24.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur.....	86

Nomor	Teks	Halaman
25.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	86
26.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	87
27.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	87
28.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	91
29.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	93
30.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani	94
31.	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	94
32.	Distribusi Responden Berdasarkan Aset Transportasi	95
33.	Penilaian Pengolahan Lahan yang Dilakukan Perusahaan Mitra	99
34.	Penilaian Pengolahan Lahan yang Dilakukan Petani	99
35.	Penilaian Pengairan/Irigasi yang Dilakukan Perusahaan Mitra	100
36.	Penilaian Pengairan/Irigasi yang Dilakukan Petani	101
37.	Penilaian Pemilihan Bibit Unggul yang Dilakukan Perusahaan Mitra	102
38.	Penilaian Pemilihan Bibit Unggul yang Dilakukan Petani.....	102
39.	Penilaian Pemupukan yang Dilakukan Perusahaan Mitra	103
40.	Penilaian Pemupukan yang Dilakukan Petani	104
41.	Penilaian Pemberantasan Hama & Penyakit yang Dilakukan Perusahaan Mitra.....	105
42.	Penilaian Pemberantasan Hama & Penyakit yang Dilakukan Petani	105
43.	Penilaian Pasca Panen yang Dilakukan Perusahaan Mitra	107
44.	Penilaian Pasca Panen yang Dilakukan Petani	107
45.	Penilaian Pemasaran yang Dilakukan Perusahaan Mitra.....	108
46.	Penilaian Pemasaran yang Dilakukan Petani	109
47.	Hasil Uji Korelasi Antara Karakteristik Individu dengan Usahatani Kelapa Sawit.....	114
48.	Hasil Uji Korelasi Antara Usahatani Kelapa Sawit dengan Penyuluh Perusahaan.....	118
49.	Hasil Uji Korelasi Antara Usahatani Kelapa Sawit dengan Produksi	119
50.	Rincian Biaya Pengeluaran untuk Usahatani Kelapa Sawit	123
51.	Rincian Biaya Pengeluaran untuk Bahan Makanan	126
52.	Rincian Biaya Pengeluaran untuk Bahan Non-Makanan	130
53.	Rincian Biaya Pengeluaran untuk Rumah Tangga.....	133
54.	Rincian Total Pengeluaran Petani dalam Setahun.....	133
55.	Rincian Keuntungan Usahatani Kelapa Sawit dalam Setahun.....	134
56.	Perbandingan Pendapatan dari Strategi Adaptasi Dengan Pendapatan dari Perkebunan Kelapa Sawit	156
57.	Rincian Penerimaan Hasil Produksi	173

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peranan Petani dan Koperasi.....	23
2.	Kerangka Pemikiran Strategi Adaptasi Petani Rakyat Menghadapi Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit ..	40
3.	Sebaran Data Tertinggi Setiap Golongan Karakteristik Individu Petani dalam Melakukan Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	96
4.	Partisipasi Petani dan Peran Perusahaan Mitra terhadap Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	110
5.	Hubungan antar Variabel	120
6.	Grafik Harga Tandan Buah Segar (TBS) Tahun 2012	121
7.	Grafik Hasil Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Petani Tahun 2012	122
8.	Grafik Pendapatan Petani Tahun 2012	122
9.	Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani.....	135
10.	Kegiatan Strategi Aktif yang dilakukan Petani.....	150
11.	Kegiatan Strategi Pasif yang dilakukan Petani	153
12.	Kegiatan Strategi Jaringan yang dilakukan Petani	154
13.	KUD Bakti di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit.....	174
14.	Responden Petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit	174
15.	Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	175
16.	Kegiatan Penyuluhan yang Dilakukan Perusahaan Mitra	175
17.	Penerapan Strategi Adaptasi	176



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Struktur Organisasi PT. Inti Indosawit Subur	165
2.	Data Nama Petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit	166
3.	Data Pendapatan Petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit Tahun 2012	170
4.	Hasil Analisis Korelasi	172
5.	Rincian Penerimaan Petani (79 Responden) di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit	173
6.	Dokumentasi pada Saat Penelitian	174

